

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar fisika siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert lebih tinggi daripada hasil belajar fisika siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan tipe kepribadian dalam mempengaruhi hasil belajar fisika siswa. Dari hasil pengujian lanjut ternyata siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert memperoleh hasil belajar fisika lebih tinggi jika diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual daripada strategi pembelajaran ekspositori, sedangkan siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert lebih tinggi hasil belajarnya jika diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori daripada diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual.

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa hasil belajar fisika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi daripada hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, hal tersebut ini dijadikan pertimbangan bagi guru-guru mata pelajaran fisika untuk menggunakan strategi pembelajaran kontekstual khususnya dalam pembelajaran fisika tingkat SMA. Oleh karena itu temuan penelitian perlu dipertimbangkan dan disosialisasikan kepada kepala sekolah maupun para guru yang mengajar dalam mata pelajaran fisika.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual siswa harus dapat mengkonstruksi ilmu pengetahuan dibenak mereka dari hasil pengalaman yang dilakukan di kelas. Dengan strategi pembelajaran ini, siswa-siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dapat melaksanakan pembelajaran sendiri dan menemukan sendiri secara langsung dengan komunikatif dengan teman sebangku atau teman sebaya, dengan demikian akan terjadi penguatan pada struktur kognitif siswa dan proses pengembangan sikap semakin berani dalam mengaplikasikan fisika dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan hasil belajar.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai usaha memahami dan mendalami pembelajaran fisika yang diberikan guru. Dalam pembelajaran kontekstual siswa menggunakan kemampuan berpikir kritis, terlibat penuh dalam mengupayakan terjadinya proses pembelajaran yang efektif, ikut bertanggung jawab atas terjadinya proses pembelajaran yang efektif, dan membawa skemata

masing-masing ke dalam proses pembelajaran. Pengetahuan yang dimiliki manusia dikembangkan oleh manusia itu sendiri. Manusia menciptakan atau membangun pengetahuan dengan cara memberi arti dan memahami pengalamannya.

Dengan cara ini siswa tetap terbimbing dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, bila telah sesuai dengan tahapan-tahapan maka kemudahan akan diperoleh siswa dan akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Demikian juga dalam strategi pembelajaran ekspositori dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk membelajarkan siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert. Dalam penyajiannya strategi pembelajaran ekspositori bersifat linier memungkinkan bagi seorang guru mengarahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan dimana guru memotivasi siswa tentang tujuan pembelajaran fisika. Siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert cenderung menunggu informasi dari seorang guru tanpa langsung berinisiatif untuk menemukan informasi atau materi pelajaran, dengan demikian guru perlu melakukan pendekatan kepada siswa agar dapat merubah perilakunya untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya sehingga perolehan hasil belajarnya minimal sama dengan hasil belajar yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert memperoleh hasil belajar fisika yang lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Demikian juga hasil belajar fisika siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert akan lebih tinggi apabila dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran

ekspositori. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada satu strategi pembelajaran yang paling sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun karakteristik pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran fisika untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dalam menyajikan materi pembelajaran.

Dalam merancang strategi pembelajaran yang tepat untuk setiap karakteristik siswa diperlukan penataan dan perancangan yang tepat dan terkoordinasi agar terjadi interaksi yang efektif sehingga siswa terlibat aktif dan suasana pembelajaran yang kondusif yang akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

### **C. SARAN**

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar fisika, maka guru yang mengasuh mata pelajaran fisika disarankan agar menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyajikan materi dan aplikasi fisika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Disarankan kepada guru agar memperhatikan tingkat tipe kepribadian yang dimiliki siswa dan mengelompokkan mereka berdasarkan tipe kepribadian yang mereka miliki, yakni tipe kepribadian introvert dan tipe kepribadian ekstrovert.

3. Disarankan kepada pihak pengambil kebijakan di lingkungan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam untuk mengadakan pelatihan strategi pembelajaran kontekstual dan strategi pembelajaran ekspositori yang tepat untuk pembelajaran fisika.
4. Guna penelitian lebih lanjut pada penggunaan strategi pembelajaran disamping guru yang menjadi mitra peneliti, perlu untuk disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana tahapan strategi pembelajaran sehingga penggunaan waktu bisa seefisien mungkin serta efektifitas pembelajaran dapat tercapai.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY